

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melakukan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kompri (2015)

Selanjutnya yang dimaksud dengan belajar seperti yang dimuat dalam Kompri (2015) bahwa "... belajar dalam hal ini dapat mengandung makna sebagai perubahan struktural yang saling melengkapi antara asimilasi dan akomodasi dalam proses menyusun kembali dan mengubah apa yang telah diketahui melalui belajar."

Motivasi sangat dibutuhkan dalam berbagai hal, termasuk didalamnya adalah motivasi belajar yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran guna memaksimalkan proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari suatu mata pelajaran. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberi rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. (Iskandar, 2012)

Berdasarkan pendapat tersebut, motivasi belajar yang tinggi akan memberikan pengaruh terhadap besarnya energi yang akan digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa menjadi lebih terangsang, semangat dan juga senang mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian motivasi belajar perlu diterapkan pada diri siswa sehingga tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Motivasi belajar dapat dijadikan sebagai cerminan seberapa jauh keseriusan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Mengingat siswa merupakan generasi penerus bangsa dan merupakan *agen of change* (agen perubahan) maka diharapkan dapat memiliki motivasi belajar dan semangat belajar yang tinggi tanpa harus adanya perintah ataupun paksaan dari orang lain terlebih dahulu. Motivasi belajar akan menjadi sebuah dorongan yang menggerakkan siswa dalam proses pembelajaran, sebab tanpa adanya motivasi belajar dapat berdampak pada situasi belajar yang kurang menggairahkan yang akan dialami oleh siswa sehingga siswa akan cepat merasa lelah dan bosan pada jam mata pelajaran yang diikutinya.

Melalui motivasi belajarliah nantinya siswa akan belajar dengan sendirinya untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya meski tanpa perintah ataupun paksaan.

Dari hasil observasi awal penelitian di SMA Negeri 5 Takengon dan wawancara dengan guru mata pelajaran geografi yang bersangkutan beliau bernama Ibu Nova Safitri, S.Pd alumni dari Universitas Alwasliyah Banda Aceh tahun 2008. Ibu Nova Safitri, S.Pd telah berpengalaman mengajar selama 8 tahun di sekolah ini berstatus sebagai PNS dan satu-satunya guru geografi yang mengajarkan mata pelajaran geografi. Dari keternagan beliau diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang bermalas-malasan dan kurang antusias dalam mengikuti mata pelajaran geografi yang mengindikasikan rendahnya motivasi belajar geografi, selain itu juga masih banyak siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran geografi dengan anggapan bahwa mata pelajaran geografi kurang penting, kemudian berdasarkan data hasil ulangan siswa kelas X dengan KKM 75, diperoleh data hanya sebesar 10% siswa yang mencapai nilai KKM, sementara selebihnya berada di bawah nilai KKM, hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, menarik perhatian peneliti bahwa perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa di Kelas X MAN SMA Negeri 5 Takengon Tahun Ajaran 2016/2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi adanya beberapa masalah di lokasi penelitian, yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih rendah
3. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi rendah

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan nantinya tidak terlalu meluas dan memiliki fokus yang jelas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan peneliti, maka peneliti merumuskan permasalahan:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 5 Takengon?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 5 Takengon?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi siswa di kelas X SMA Negeri 5 Takengon?
4. Berapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi siswa di kelas X SMA Negeri 5 Takengon?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 5 Takengon
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 5 Takengon
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar geografi siswa di kelas X SMA Negeri 5 Takengon.
4. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi siswa di kelas X SMA Negeri 5 Takengon.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan orangtua siswa untuk terus memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk melakukan upaya-upaya meningkatkan motivasi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang serupa.